

Economic Update – Surplus Neraca Perdagangan Berlanjut

Neraca perdagangan Indonesia melanjutkan tren surplus selama lima bulan berturut-turut. Surplus neraca perdagangan September 2020 tercatat sebesar USD2,44 miliar, lebih tinggi dibandingkan surplus neraca perdagangan Agustus 2020 yang sebesar USD2,35 miliar. Angka surplus perdagangan tersebut juga lebih tinggi dibandingkan konsensus pasar yang sebesar USD2,10 miliar. Secara kumulatif, neraca perdagangan Januari-September 2020 mengalami surplus senilai USD13,51 miliar, jauh lebih baik jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 yang tercatat defisit sebesar USD2,24 miliar.

Nilai ekspor terkontraksi sebesar -0,51% (yoy) atau meningkat 6,97% (mom) menjadi USD14,01 miliar pada September 2020. Kinerja ekspor tersebut lebih baik dibandingkan pada Agustus 2020 yang terkontraksi sebesar -8,36% (yoy) atau -4,62% (mom). Peningkatan ekspor September 2020 dibanding Agustus 2020 dipengaruhi oleh ekspor nonmigas yang tumbuh sebesar 6,47% (mom) menjadi USD13,31 miliar dan ekspor migas yang naik 17,43% (mom) menjadi USD703,1 juta. Secara bulanan, perbaikan kinerja ekspor didorong oleh peningkatan volume ekspor maupun rata-rata harga ekspor. Volume ekspor Indonesia pada September 2020 meningkat 1,38% (mom), sedangkan rata-rata harga agregat barang ekspor Indonesia meningkat 5,51% (mom).

Membaiknya perekonomian negara tujuan ekspor Indonesia ikut meningkatkan permintaan ekspor. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia periode Januari–September 2020 mencapai USD117,19 miliar atau turun sebesar -5,81% (yoy). Selama periode tersebut, top 3 negara tujuan ekspor Indonesia berturut-turut adalah Tiongkok, AS, dan Jepang dengan kontribusi ketiganya mencapai 38,94% dan pertumbuhan masing-masing sebesar 11,01% (yoy), 2,93% (yoy), dan -8,82% (yoy). Sementara top 3 ekspor menurut golongan barang berturut-turut adalah lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15), bahan bakar mineral (HS 27), dan besi dan baja (HS 72) dengan pertumbuhan nilai ekspor masing-masing 11,50% (yoy), -24,21% (yoy), dan 36,29% (yoy).

Nilai impor pada September 2020 tercatat sebesar USD11,57 miliar, terkontraksi -18,88% (yoy) atau naik 7,71% (mom). Secara tahunan, impor migas maupun nonmigas tercatat menurun sebesar -26,31% (yoy) dan -17,94% (yoy). Sementara secara bulanan, impor migas maupun non-migas masing-masing naik sebesar 23,50% (mom) dan 6,18% (mom). Menurut golongan penggunaan barang, impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami kenaikan masing-masing sebesar 7,23% (mom) dan 19,01% (mom) yang mengindikasikan mulai meningkatnya aktivitas produksi, sedangkan impor barang konsumsi mengalami penurunan sebesar -6,12% (mom).

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan defisit neraca pembayaran (CAD) pada 2020 akan sebesar -1,49% dari PDB. Angka CAD tersebut lebih rendah dibandingkan realisasi 2019 yang sebesar -2,72% dari PDB. Surplus neraca perdagangan Indonesia yang terjadi secara berturut-turut akan menjadi katalis positif bagi neraca pembayaran dan cadangan devisa Indonesia. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	15-Oct-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	98.568	98.195	67.70
Indonesia CDS 10Y	164.230	161.140	131.99
VIX Index	26.97	26.36	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,690	⬆️	-0.19%	5.94%
EUR/USD	1.1708	⬇️	-0.32%	4.41%
GBP/USD	1.2909	⬇️	-0.79%	-2.61%
USD/JPY	105.45	⬇️	0.27%	-2.91%
AUD/USD	0.7094	⬇️	-0.95%	1.08%
USD/SGD	1.3599	⬇️	0.19%	1.06%
USD/HKD	7.750	-	0.00%	-0.54%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.3	(↑)	0.084	-159.66
JIBOR - 3M	4.3	-	0.000	-120.62
JIBOR - 6M	4.5	-	0.000	-116.02
LIBOR - 3M	0.2	(↓)	-0.675	-167.83
LIBOR - 6M	0.3	(↓)	-0.125	-165.89

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.00%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.15%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.31%	US Treasury 10 Y	0.73%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1425K	1416K	20-Oct
US	Housing Starts MoM	2.5%	-5.1%	20-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	43.2/bbl	⬇️	-0.37%	-34.61%
Gold (Composite)	1,908.7/oz	⬆️	0.38%	25.80%
Coal (Newcastle)	55.7/ton	⬆️	0.54%	-17.73%
Nickel (LME)	15,422/ton	⬆️	0.53%	9.96%
Copper (LME)	6,749/ton	⬆️	0.49%	9.31%
CPO (Malaysia FOB)	733.7/ton	⬇️	-0.12%	-1.31%
Tin (LME)	18,355/ton	⬆️	0.30%	6.87%
Rubber (SICOM)	1.5/kg	⬇️	-1.41%	-9.66%
Cocoa (ICE US)	2,343/ton	⬇️	-2.01%	-7.76%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.62	-6.00	-75.70
FR0082	Sep-30	7.06	6.73	-8.70	-33.10
FR0080	Jun-35	7.46	7.31	-5.30	-15.30
FR0083	Apr-40	7.54	7.33	-5.50	-21.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.83	0.00	-141.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.02	-1.50	-83.60

Kementerian Perindustrian menargetkan kontribusi manufaktur terhadap domestik bruto (PDB) mencapai 25% dalam beberapa tahun ke depan, naik dibandingkan posisi kuartal II-2020 sebesar 19,9%. (Investor Daily, 16 Oktober 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks bursa-saham AS dan Eropa melemah untuk ke-3 kalinya secara berturut-turut. Pasar saham AS mengalami koreksi tiga hari berturut-turut, dimana Dow Jones dan S&P500 kemarin melemah, masing-masing sebesar 0,1% dan 0,2% ke posisi 28.494,2 dan 3.483,3. Di Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis melemah cukup signifikan, masing-masing sebesar 2,5% dan 2,1% ke posisi 12.703,8 dan 4.837,4. Pelemahan pasar saham global dalam beberapa hari terakhir disebabkan oleh memudarnya harapan akan kesepakatan stimulus fiskal di AS. Selain itu sentiment negatif juga disebabkan oleh peningkatan penyebaran virus Covid-19 di berbagai negara di dunia.

IHSG ditutup melemah cukup signifikan setelah menguat selama 8 hari berturut-turut. IHSG pada perdagangan kemarin (15/10) ditutup melemah setelah mengalami tren penguatan panjang selama 8 hari berturut-turut. IHSG melemah cukup signifikan sebanyak 1,4% ke level 5.105,2. Investor melakukan *profit taking* terhadap beberapa saham di sektor perbankan seperti BCA, Bank Mandiri, dan BRI, dimana harga saham-saham bank tersebut masing-masing melemah sebesar 2%, 3%, dan 1,5%. Pelemahan pasar saham global juga kemungkinan dapat berdampak kepada IHSG hari ini.

Rupiah kembali bergerak positif karena respons positif terhadap data neraca perdagangan. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin (15/10) ditutup menguat ke posisi 14.690 terhadap USD dan bergerak pada rentang 14.685 dan 14.718. Sementara itu imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun cukup tajam sebanyak 10,5 bps menjadi 6,75%. Rupiah hari ini akan bisa terpengaruh oleh faktor teknikal, dimana sudah terjadi penguatan signifikan dalam beberapa hari terakhir. Penguatan juga sudah terjadi secara signifikan dimana kemarin pertama kalinya ditutup di bawah level 14.700 untuk pertama kalinya selama lebih dari 1 bulan. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.036- 5.100** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.670 – 14.734**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14690	14620	14670	14734	14790	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Sell	1.1708	1.1649	1.1679	1.1748	1.1787	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2909	1.2804	1.2857	1.2996	1.3082	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9146	0.9114	0.9130	0.9159	0.9172	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Sell	105.45	104.94	105.20	105.60	105.74	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3599	1.3542	1.3571	1.3626	1.3652	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Sell	0.7094	0.6993	0.7043	0.7157	0.7221	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	6.7134	6.6851	6.6993	6.7300	6.7465	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	5105	5017	5036	5100	5143	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	43.16	40.81	41.99	43.91	44.65	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Buy	1905	1883	1896	1915	1922	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30

News Highlights

- **PT Indofarma Tbk (INAF)** memastikan kerja sama pengadaan vaksin Covid-19 dengan perusahaan asal Amerika Serikat (AS), **Novavax Inc**, berjalan sesuai rencana. Kontribusi Indofarma dalam program vaksinasi adalah penyediaan jarum suntik secara massal ke seluruh Indonesia. Sementara itu, PT Bio Farma ditetapkan sebagai salah satu potensial manufaktur vaksin Covid-19 oleh *Coalition for Epidemic Preparedness Innovations* (CEPI). Fasilitas Bio Farma digunakan oleh CEPI untuk memproduksi vaksin Covid-19 dengan multi-platform sebanyak 100 juta dosis per tahun. Produksi diperkirakan mulai akhir kuartal IV-2021 atau kuartal I-2022. (Investor Dailly, 16 Oktober 2020)
- **Penjualan mobil domestik secara wholesales turun 49% (yoy) menjadi 372.046 unit hingga akhir kuartal III-2020.** Adapun penjualan mobil secara ritel merosot 53% (yoy) menjadi 407.380 unit. Kejatuhan penjualan mobil pada tahun 2020 disebabkan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Pandemi ini memukul daya beli konsumen sekaligus membuat beberapa pabrikan besar menghentikan produksi kuartal II lalu akibat penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). (Investor Dailly, 16 Oktober 2020)
- **PT PP Infrastruktur, anak usaha PT PP Tbk (PTPP)** menargetkan dua proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Jawa Barat dan Riau. Direktur Keuangan PT PP Infrastruktur menyampaikan saat ini kedua SPAM tersebut masih dalam proses lelang. Adapun rencana dalam proyek SPAM (Pekanbaru) Riau akan menggabungkan rehabilitasi dan pembangunan jaringan baru. Sementara itu untuk SPAM (Jatiluhur) Jawa Barat masih dalam tahap *feasibility study* dan diperkirakan akan berkapasitas 5.000 liter per detik. (Kontan 16 Oktober 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri